

## Peningkatan Tata Kelola OJS (*Open Journal System*) bagi Pengelola Jurnal SainHealth

**Khoirul Ngibad<sup>1</sup>, Mouza Sutra Karmelia Putri Vito<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Teknologi Laboratorium Medis Universitas Maarif Hasyim Latif

<sup>2</sup> Hukum Universitas Maarif Hasyim Latif

Email: [khoirul\\_ngibad@dosen.umaha.ac.id](mailto:khoirul_ngibad@dosen.umaha.ac.id)

### ABSTRAK

*Open Journal System (OJS) merupakan website dengan akses terbuka dan lebih mudah digunakan oleh para peneliti, penulis, editor ataupun reviewer. Sistem yang menggunakan teknologi informasi terbaru ini memang awalnya sedikit kaku karena banyak yang belum mengerti bagaimana cara mengoperasikannya. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan pelatihan kepada tim pengelola Jurnal SainHealth FIKES UMAHA. Kegiatan tersebut diselenggarakan selama satu hari menggunakan beberapa prosedur, meliputi: ceramah, demonstrasi, praktik, pendampingan dan tanya jawab. Materi dalam pelatihan tersebut adalah: peningkatan tata kelola OJS Jurnal SainHealth, demonstrasi, praktik tata kelola OJS secara sistematis dan mengacu pada modul. Kegiatan tersebut terselenggara dengan lancar dan dapat memberikan wawasan dan pengalaman baik kepada para tim pengelola jurnal FIKES UMAHA tentang cara mengoperasikan OJS.*

**Keywords:** Jurnal; Open journal system; Pengabdian kepada masyarakat; Peningkatan tata kelola;

### ABSTRACT

*Open Journal System (OJS) is a website with open access and easier to use by researchers, writers, editors, or reviewers. The system that uses the latest information technology is initially a little rigid because many do not understand how to operate it. The community service aims to train the management team of the SainHealth Journal of FIKES UMAHA. The activity was held for one day using several procedures, including lectures, demonstrations, practices, mentoring, and questions and answers. The material in the training is: improving OJS governance SainHealth Journal, demonstration, OJS governance practices systematically, and referring to modules. The activity was held smoothly and provided good insight and experience to the journal management team of the FIKES UMAHA on how to operate OJS.*

**Keywords:** Journal; Open journal system; Community service; Improved governance;

### PENDAHULUAN

*Open Journal System (OJS) merupakan manajemen jurnal terbuka yang telah banyak dipakai di seluruh dunia begitupun Indonesia. Membahas terkait pentingnya pengelolaan efektif terkait OJS dalam peningkatan jurnal ilmiah maupun Jurnal Pengabdian Masyarakat (Mahmud et al., 2021). Pengenalan sistem OJS sendiri sebenarnya membutuhkan peningkatan untuk beberapa akses yang dipunya karena sistemnya sendiri tidak hanya di maksudkan untuk penerbitan jurnal tetapi juga untuk mendemonstrasikan bagaimana cara mengurangi biaya pengoperasian menggunakan OJS. Contohnya adalah pengenalan OJS kepada penulis yang bisa dikatakan susah – susah gampang dalam penerbitan jurnal (Wibowo, 2019).*

Adapun beberapa permasalahan dalam pengelolaan jurnal ilmiah, misalnya: penulis tidak mensitasi jurnal yang dituju sehingga banyak referensi yang digunakan tidak diperbarui. Selain itu, para editor sering mengalami masalah yang cukup *complicated* terkait pengakuan OJS seperti: sulit dalam mencari naskah dari Lembaga dan mekanisme editing yang lama hingga waktu penerbitan. Permasalahan yang terakhir adalah keterbatasan sumber daya dan infrastruktur dari reviewer. Beberapa jurnal di Indonesia masih menghadapi tantangan dalam menarik hasil – hasil penelitian yang berkualitas tinggi dan menjalankan

proses *peer review* yang efektif. Hal tersebut biasanya disebabkan oleh peneliti yang kurang berkualitas, kurangnya pengetahuan tentang standar penelitian yang baik dan kurangnya pengalaman editor dan reviewer dalam hal *peer review*. Selain itu, banyak jurnal yang dioperasikan dengan sumberdaya terbatas, termasuk dana, staff dan teknologi informasi. Tentunya hal tersebut dapat menghambat proses pengelolaan jurnal, seperti: proses pengeditan, pengarsipan, dan distribusi artikel (Sucipto, 2021).

Dalam pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini, tim PkM bermitra dengan para pengelola Jurnal SainHealth di FIKES UMAHA. Berdasarkan hasil survey didapatkan informasi bahwa para pengelola Jurnal SainHealth masih bingung dalam hal pengelolaan jurnal via OJS. Maka dari itu, dibutuhkan pendampingan terkait peningkatan tata kelola bagi pengelola Jurnal SainHealth di FIKES UMAHA.

## METODE

Kegiatan PkM ini dilaksanakan di FIKES UMAHA pada bulan Desember 2022. Mitra dalam PkM ini adalah para pengelola Jurnal SainHealth FIKES UMAHA. Kegiatan PkM tersebut dilaksanakan selama satu hari dengan menggunakan beberapa metode, yaitu: Narasumber menyampaikan pemahaman tentang peningkatan tata kelola OJS bagi pengelola Jurnal SainHealth. Narasumber menampilkan prosedur penggunaan aplikasi – aplikasi yang tersedia dalam OJS. Peserta dari Pengelola Jurnal SainHealth menerapkan penggunaan berbagai macam aplikasi OJS. Narasumber melakukan pendampingan selama kegiatan pelatihan OJS dengan tujuan untuk memberikan solusi teknis pada saat kesulitan. Kesempatan bertanya diberikan saat kegiatan berjalan, baik ketika sesi ceramah, demonstrasi, praktik, dan pendampingan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan peningkatan tata kelola OJS bagi para pengelola Jurnal SainHealth terselenggara secara tepat waktu. Pelatihan peningkatan ini dihadiri oleh 5 pengelola Jurnal dari FIKES UMAHA (**Gambar 1**). Program pelatihan tersebut dapat memberikan manfaat bagi pengelola Jurnal SainHealth. **Gambar 2** menunjukkan tampilan website Jurnal SainHealth (<https://e-journal.umaha.ac.id/index.php/sainhealth>) yang dapat diakses oleh publik secara daring. Dalam pelatihan ini, pemateri menyampaikan beberapa materi tentang OJS Jurnal (**Gambar 3**).



**Gambar 1.** Pengelola Jurnal SainHealth

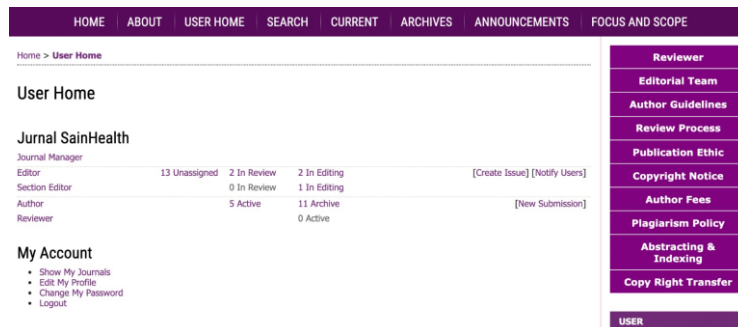


**Gambar 2.** Tampilan OJS Jurnal



**Gambar 3.** Materi OJS Jurnal

Hal terpenting dalam pengelolaan jurnal via OJS adalah manajemen dalam alur penerbitan jurnal yang baik dan benar sehingga dapat meningkatkan skor akreditasi jurnal (Jumani et al., 2022). Semakin kualitas jurnal meningkat, maka semakin memberikan kemudahan dalam memperoleh akreditasi (Syamruddin et al., 2021) (Guntoro et al., 2022). **Gambar 4** menunjukkan *role* OJS Jurnal yang meliputi: *Journal Manager, Editor, Section Editor, Author, dan Reviewer*). Dalam pelatihan ini, para pengelola Jurnal SainHealth diberikan pemahaman tentang *role* OJS Jurnal. Selain itu, juga diberikan pelatihan dan pendampingan cara kerja akun *Journal Manager, Editor, Section Editor, Author, dan Reviewer*. Sistem OJS memberikan kecepatan dalam manajemen penerbitan jurnal karena dalam sistem OJS tersebut, pengelola jurnal dalam melakukan penilaian terhadap artikel ilmiah mulai dari submisi artikel, penilaian, proses review oleh mitra pengelola jurnal sampai dengan penerbitan dapat dilakukan secara daring. (Limbong et al., 2023).

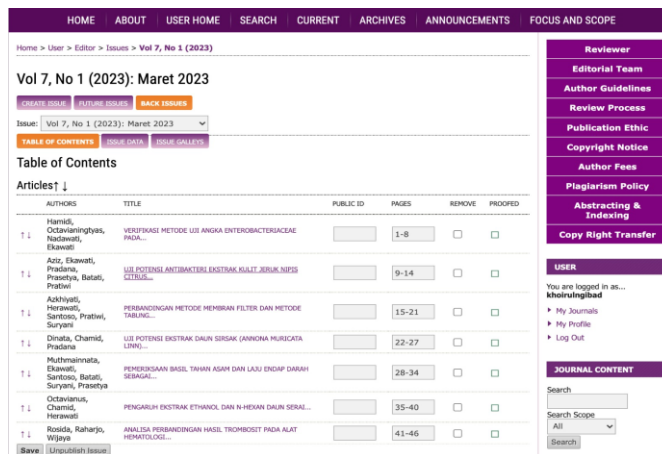


**Gambar 4.** Role OJS Jurnal

Para pengelola jurnal juga harus memahami tata kelola jurnal mulai dari *submission, in review, in editing* (**Gambar 5**) sampai siap artikel siap dipublikasikan dalam volume dan nomor tertentu (**Gambar 6**). Peserta dalam pelatihan tersebut terlihat bersemangat selama kegiatan pelatihan berlangsung. Hadirin memiliki keingintahuan yang cukup tinggi untuk peningkatan tata kelola OJS Jurnal SainHealth sehingga dapat memacu peningkatan akreditasi jurnal.



**Gambar 5.** Sistem kelola OJS



**Gambar 6.** Artikel siap dipublish

Adapun pertanyaan – pertanyaan yang disampaikan oleh para peserta (Nadiah Al Batati dan Indra Adi Wira Prasetya) ketika kegiatan berlangsung telah disampaikan dengan jelas oleh narasumber yang mudah dipahami oleh peserta pelatihan dan dapat mempraktikannya dalam peningkatan tata kelola OJS bagi pengelola Jurnal SainHealth.

**SIMPULAN**

Pelatihan dalam rangka peningkatan tata kelola OJS bagi pengelola jurnal SainHealth FIKES UMAHA dapat dilaksanakan dengan lancar. Kegiatan pelatihan tersebut memberi dampak kepada para pengelola Jurnal SainHealth untuk lebih mudah dalam mengimplementasikan dan mengoperasikan cara meningkatkan tata kelola OJS dan dapat meningkatkan pemahaman peserta mengenai OJS Jurnal SainHealth.

**DAFTAR RUJUKAN**

- Guntoro, G., & Anto, A. A. (2022). Pendampingan Manajemen Jurnal Terakreditasi Jurnal Nasional (ARJUNA) Sinta: Management Assistance for National Journal Accredited Journal (Arjuna) Sinta. *CONSEN: Indonesian Journal of Community Services and Engagement*, 2(1), 8–11.
- Jumani, J., Akas, P. S., Lisa, A. M., & Findia, F. (2022). Pelatihan Pengelolaan Open Journal System (OJS) Menuju Jurnal Terakreditasi pada Editor Jurnal. *Ta'awun*, 2(2), 161–169.
- Limbong, T., & Rikki, A. (2023). Pelatihan Pengelola Jurnal Ilmiah dalam mempersiapkan Jurnal terakreditasi Dikti di Lingkungan Universitas HKBP Nommensen Medan Pendahuluan ULEAD : Jurnal E-Pengabdian. *ULEAD: Jurnal E-Pengabdian*, 3(31), 1–7.
- Mahmud, R., Bakhtiar, M. I., & Sakkir, G. (2021). Asistensi Akreditasi Dan Indeksasi DOAJ Bagi Pengelola Jurnal di Universitas Negeri Makassar. *MATAPPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 478–483.
- Sucipto. (2021). *New Born di Dunia Per-OJS-an*. <https://relawanjurnal.id/new-born-di-dunia-per-ojs-an/>
- Syamruddin, S., Kusjono, G., Lubis, I., Khair, O. I., & Sopandi, A. (2021). Pelatihan Akreditasi Jurnal Nasional Bagi Pengelola Jurnal se Indonesia di Universitas Pelita Bangsa, Cikarang, Bekasi. *Indonesian Journal of Society Engagement*, 2(2), 116–137.
- Wibowo, T. O. (2019). Strategi pengelolaan jurnal akses terbuka menggunakan open journal system (OJS). *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 15(1), 101–113.